

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan bahasan di bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, sebagai berikut:

1. PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) belum mampu mencapai *Good Corporate Governance*, sebab masih terjadi permasalahan terkait pengelolaan sumber daya manusia didalamnya yang dapat memengaruhi loyalitas para investor secara jangka panjang.
2. Praktik investasi yang dilakukan pada PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) termasuk dalam praktik *Musyarakah*. Karena terjadi kerjasama dua orang atau lebih yang bersekutu dalam modal dan keuntungan, akan tetapi modal yang disetorkan dalam jumlah yang berbeda-beda, sehingga keuntungan dibagi berdasarkan besaran porsi modal masing-masing yang telah disetorkan maka *musyarakah* pada PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) termasuk dalam *musyarakah in'an*.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Perlunya meningkatkan pengetahuan para pengusaha dan semua pihak yang terkait di dalam perusahaan tentang berbagai aturan Islam dalam menjalankan investasi (bisnis), sehingga dalam menjalankan praktik investasi tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
2. Dalam melakukan investasi (bisnis) hendaknya tidak selalu mengutamakan mencari keuntungan semata.
3. Untuk mencapai *Good Corporate Governance*, PT. Belanti Sawit Bersama (BSB) harus melakukan pembenahan, dimulai dari manajemen sumber daya manusia agar tidak lagi terjadi tindak kecurangan seperti sebelumnya. Selain itu, kesejahteraan pegawai agar terus diperhatikan dan ditingkatkan agar tumbuh loyalitas dari para pegawai terhadap perusahaan.